



ISM AL-TAFDĪL DALAM AL-QUR‘AN JUZ 11 SAMPAI 20 (ANALISIS MORFOSINTAKSIS)

Syihabudin Nafi’ Ahmad Miftahuddin, Hasan Busri

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

¹syihabuddin@students.unnes.ac.id , ²ahmadmiftahuddin_82@mail.unnes.ac.id,
hasanbusri@mail.unnes.ac.id

Abstract

The comparative degree in the Arabic language is known by the term "*ism al tafdhil*." *Ism al tafdhil* is an attribute formed by following the pattern أَفْعَلٌ for masculine and فُعْلَى for feminine, indicating that there are two entities with a shared attribute, but one surpasses the other in that quality. *Ism al tafdhil* possesses uniqueness in its formation both morphologically and syntactically. The objectives of this research are: (1) to identify *ism al tafdhil* in the Quran from Juz 11 to 20, (2) to explain the formation of *ism al tafdhil* in the Quran from Juz 11 to 20, (3) to describe the types of *ism al tafdhil* in the Quran from Juz 11 to 20, (4) to describe the cases and syntactic functions of *ism al tafdhil* in the Quran from Juz 11 to 20, and (5) to describe the grammatical markers of *ism al tafdhil* in the Quran from Juz 11 to 20. This research is qualitative and employs a library research design. The data consist of *ism al tafdhil* in the Quran from Juz 11 to 20. Data collection is done through documentation techniques, while purposive sampling is used for sample selection. The instruments used include data cards and recapitulation sheets. The results of the study reveal that there are 318 instances of *ism al tafdhil* in the Quran from Juz 11 to 20. Based on the formation of *ism al tafdhil*, the researcher finds 238 instances formed by changing the basic form following the pattern أَفْعَلٌ, ٧٧ instances following the pattern فُعْلَى, and 3 instances formed by changing from the basic form into the original nominal stem (masdar) with the addition of *ism al tafdhil* directly from a qualifying word. Regarding the types of comparative degrees, 163 instances take the form of comparative, and 155 instances take the form of superlative. Based on the structure of *ism al tafdhil*, 260 instances are non-compound (not idhafi) and not preceded by اَلْ, اَلْ instances are preceded by اَلْ, اَلْ instances are compound idhafi with the mudhaf ilaih being a definite (nakirah) noun, and 56 instances are compound idhafi with the mudhaf ilaih being a definite (ma'rifah) noun.

Keywords: *Ism al tafdhil; Morphology; Syntax; Al Quran*

PENDAHULUAN

Ism al tafdhil dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah tingkat perbandingan dan dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *degree of comparation*. Meskipun ketiga bahasa tersebut sama-sama mengenal tingkat perbandingan, namun terdapat perbedaan dalam pola pembentukan katanya maupun kalimatnya (Suryani, 2018).

Dalam bahasa Indonesia terdapat tiga jenis tingkat perbandingan yaitu ekufatif, komparatif dan superlatif. Untuk menyatakan perbandingan positif/ekufatif dalam bahasa Indonesia menggunakan formula se + *adjectiva* atau sama + *adjectiva* + -nya + dengan, untuk menyatakan tingkat perbandingan komparatif menggunakan formula lebih + *adjectiva* + daripada, sedangkan untuk menyatakan perbandingan tingkat superlatif menggunakan formula paling/ter- + *adjectiva* (Suryani, 2018).

Seperti halnya bahasa Indonesia, tingkat perbandingan dalam bahasa Inggris mempunyai tiga jenis tingkat perbandingan, yaitu *positive degree*, *comparative degree* dan *superlative degree*. Untuk membuat *positive degree* dapat menggunakan formula *as + adjective + as* seperti contoh *Nadia is as beautiful as Olivia* (Nadia secantik Olivia). Untuk membuat *comparative degree* dapat menggunakan formula *adjective + erthan ...* seperti contoh *Nadia is older than Olivia* (Nadia lebih tua dari Olivia) dan untuk membuat *superlative degree* dapat menggunakan formula *the + adjective + est* seperti contoh *the longest river in the world is the Nil* (Sungai terpanjang di dunia adalah Sungai Nil) (Ainurrohmah, 2013).

Tingkat perbandingan dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *Ism al tafdhil*. *Ism al tafdhil* digunakan pada dua jenis tingkat perbandingan, yaitu komparatif (untuk mengekspresikan sebuah komparasi antara satu dengan yang beda) dan superlatif (perbandingan yang teratas, yang mengaku paling atau ter) (Switri, 2022, p. 84).

Ism al tafdhil adalah sifat yang dibentuk dengan mengikuti *wazan* أَفْعُلُ untuk *mudzakkar* (maskulin) dan فُعْلَى untuk *muannats* (feminim) yang menunjukkan bahwa ada dua hal yang bersekutu dalam sifat akan tetapi yang satu melebihi yang lain dalam sifat tersebut, contoh الشَّمْسُ أَكْبَرُ مِنَ الْقَمَرِ (Athiyah, 2007, p. 275).

Terdapat tiga rukun yang harus ada dalam *ism al tafdhil* yaitu (1) *ism al tafdhil* yang mengikuti *wazan* (pola) أَفْعُلُ atau فُعْلَى yang mengandung makna *tafdhil* (perbandingan) di dalam sifat tertentu (2) *al mufadhil*, yaitu *mausuf* dari *ism al tafdhil* yang memiliki kelebihan dalam sifat yang menunjukkan *ism al tafdhil* dan (3) *al mufadhil 'alaih*, yaitu apa yang memiliki persamaan sifat dari *ism al tafdhil* dan sifat tersebut terlampaui. *Al mufadhil 'alaih* disebut juga dengan *al mafdhul* (Athiyah, 2007, p. 276).

Syarat yang harus dipenuhi dalam membentuk *ism al tafdhil* yaitu (1) harus dibuat dari *fi'l tsulasi* (2) harus berupa *fi'l tam*, bukan *fi'l naqish* seperti كان وأخواتها (3) harus berupa *fi'l mutasharrif*, bukan *fi'l jamid* seperti عسى (semoga) dan ليس (bukan) (4) harus berupa *fi'l mutsbat*, bukan *fi'l manfiy* (5) harus berupa *fi'l mabni ma'lum*, bukan dari *fi'l majhul* (6) harus berupa *fi'l* yang menerima untuk dikurangkan/dilebihkan (7) harus berupa *fi'l* yang sifatnya tidak mengikuti *wazan* أَفْعُلُ dan فُعْلَاء. Namun ketika terdapat kata yang tidak memenuhi syarat tersebut dan ingin dibuat *ism al tafdhil* maka dapat menggunakan cara yang kedua yaitu membuat *ism al tafdhil* dari kata lain yang memenuhi syarat tersebut seperti kata أكثر , أعظم , أجدر , atau lafadz lain yang serupa,

kemudian setelahnya diikuti dengan *masdar* (stem nomina agentif) kata yang tidak memenuhi syarat pembuatan *ism al tafdhil* (Al Ghani, 2010b, p. 221). Contoh :

حَسَنٌ أَكْثَرُ بَيَاضًا (hasan lebih putih)

Ada tiga jenis keadaan/pola struktur sintaksis dari *ism al tafdhil*, yaitu : (1) tidak berupa *murakkab idhafi* dan tidak dibubuhi ال (2) dibubuhi ال (3) berupa *murakkab idhafi* dengan *mudhaf ilaihnya nakirah* (nomina indefinit) dan (4) berupa *murakkab idhafi* dengan *mudhaf ilaihnya ma'rifah* (nomina definit) (Ghulayaini, 1993, p. 195).

Dari segi sintaksis, *ism al tafdhil* mempunyai kasus, fungsi dan penanda gramatikal yang berbeda-beda. *Ism al tafdhil* hanya mempunyai kasus *raf'* (nominatif), *nashab* (akusatif), dan *jar* (genetif). Adapun pada aspek fungsinya mencakup *mubtada'*, *khobar*, *ism dan khobar kana*, *ism dan khobar inna*, *fa'il*, *naib al fa'il*, *maful bih*, *maful muthlaq*, *maful li ajlih*, *maful ma'ah*, *maful fih*, *chal*, *tamyiz*, *istitsna'*, *tabi'*, dan *majrur*.

Penanda gramatikal pada kasus *raf'* yang dipakai dalam *ism al tafdhil* menggunakan *dhumma* dan *fathah* pada kasus *nashab* (akusatif). Sedangkan pada kasus *jar* (genetif), *ism al tafdhil* menggunakan penanda gramatikal *fathah* jika tidak *dimudhafkan* atau terletak setelah *alif lam* karena *ism al tafdhil* dikategorikan sebagai *ism ghairu munsharif*. Menurut Al Ghani (2010) *ism sifah* yang mengikuti *wazan/pola أَفْعَلٌ* dan *فُعْلَى* dikategorikan sebagai *ism* yang tidak menerima *tanwin*.

Dalam buku *Syarah Ibn 'Aqil 'Ala Alfiyyah* disebutkan bahwa *ism ghairu munsharif* memiliki penanda gramatikal *fathah* apabila berkasus *jar* (genetif) sebagai ganti penanda gramatikal *kasrah*, dalam bait :

وجر بالفتحة ما لا ينصرف # مالم يضيف أو يك بعد ال ردف

“*jar-kan* dengan *fathah ism* yang tidak menerima *tanwin*, selama tidak *dimudhafkan* atau jatuh setelah *alif lam*” (Al Suyuthi, n.d., p. 13).

Dari penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti *ism al tafdhil* karena pembahasannya yang begitu kompleks dari segi morfologis dan sintaksis, dimana ketika seseorang ingin membuat *ism al tafdhil*, ia harus mengetahui syarat pembentukannya, mengetahui jenis bentuk kata dasarnya, apakah dari bentuk *tsulasi mujarrad* atau *ruba'i mujarrad* dan struktur *ism al tafdhil*. Pembahasan yang begitu kompleks tersebut seringkali menyulitkan pembelajar bahasa Arab untuk memahami *ism al tafdhil*. Oleh sebab itu, peneliti ingin meneliti bahasan *ism al tafdhil* tersebut secara mendalam dalam Al Quran.

Alasan lain yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini yaitu peneliti ingin melanjutkan penelitian sebelumnya yang meneliti *ism al tafdhil* dalam Al Quran Juz 1 sampai 10 oleh Suryani (2018). Dari hasil penelitian tersebut, terdapat 194 data yang ditemukan. Penelitian tersebut mengambil 100 sampel untuk diteliti lebih lanjut. Berdasarkan morfologisnya, terdapat 84 data *ism al tafdhil* perubahannya dari bentuk dasar mengikuti model pola أَفْعَلٌ, 9 data mengikuti model pola فُعْلَى, dan 7 data perubahannya dari bentuk dasar menjadi *mashdar* dengan disertai penambahan *ism al tafdhil* dari lafadz yang memenuhi syarat.

Berkenaan dengan dipilihnya Al Quran sebagai sumber data dalam penelitian ini

dikarenakan Al Quran merupakan kitab suci umat Islam yang menggunakan bahasa Arab. Al Quran adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw., dengan bahasa Arab, membacanya bernilai ibadah, disampaikan kepada kita secara *mutawatir* dan mengandung mukjizat secara *lafadz* dan maknanya (Al Ibrahim, 1996, p. 14). Dalam Al Quran Juz 11 sampai 20 terdapat *ism al tafdhil* yang berbeda-beda dari jenis bentuk kata dasarnya dan jenis keadaan/pola struktur sintaksisnya.

Salah satu contoh *ism al tafdhil* dalam Al Quran Juz 11 sampai 20 adalah sebagai berikut.

Dalam Al Quran surat *Al Isra'* ayat 9 (إن هذا القرآن يهدي للتي هي أقوم). Kata أقوم pada surat *Al Isra'* ayat 9 tersebut dapat dianalisis dari segi morfologi dan sintaksis. Secara morfologi, kata أقوم mengikuti *wazan* (pola) أفعل yang berasal dari bentuk dasar قام. Kata قام merupakan kata yang memenuhi syarat untuk dibuat *ism al tafdhil* secara langsung dengan mengikuti *wazan/pola* أفعل dengan menambahkan afiks pada awal kata yang berupa *hamzah* (إ). Secara sintaksis, kata أقوم pada surat *Al Isra'* ayat 9 tersebut berkasus *raf'* (nominatif) menggunakan penanda gramatikal *dhummah* dengan fungsi sintaksis *khobar*. *Khobar* adalah kalimat *ism* yang terbaca *raf'*, menjadi *musnad* (hukum yang disandarkan pada *mubtada'*, atau dengan kata lain *khobar* yaitu juz penyempurna *mubtada'* (Abu An'im, 2016, p. 222).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian *library research*. Data dalam penelitian ini berupa *ism al tafdhil* dalam Al Quran Juz 11 sampai 20. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi, sedangkan proses pengambilan sampelnya dilakukan dengan menggunakan teknik *purpose sampling*. Instrumen yang digunakan berupa kartu data dan lembar rekapitulasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan data *ism al tafdhil* sebanyak 318 yang terdapat pada Al Quran Juz 11 sampai 20. Pada Juz 11 terdapat *ism al tafdhil* dalam surat *At Taubah* ayat 97, 107, 108, 109, 111, 113, 121 dan surat *Yunus* ayat 21, 26, 35, 36, 40, 58, 60, 61, 64, 70, 88, 98. Pada Juz 12 terdapat *ism al tafdhil* dalam surat *Hud* ayat 7, 15, 17, 31, 60, 69, 74, 78, 86, 92, dan surat *Yusuf* 3, 8, 19, 21, 33, 38, 39, 40. Pada Juz 13 terdapat *ism al tafdhil* dalam surat *Yusuf* ayat 57, 59, 64, 68, 77, 80, 92, 103, 106, 109, surat *Ar Ra'd* ayat 1, 18, 22, 24, 26, 34, 35, 42, surat *Ibrahim* ayat 3, 27. Pada Juz 14 terdapat *ism al tafdhil* dalam surat *Al Hjr* ayat 96, surat *An Nahl* ayat 30, 38, 41, 60, 62, 70, 75, 77, 83, 89, 90, 92, 95, 96, 97, 101, 102, 107, 122, 125, 126. Pada Juz 15 terdapat *ism al tafdhil* dalam surat *Al Isra* ayat 6, 7, 9, 15, 21, 22, 25, 26, 34, 35, 39, 47, 51, 53, 54, 55, 57, 59, 69, 84, 89, 110, dan surat *Al Kahf* ayat 7, 15, 19, 21, 22, 24, 26, 28, 34, 36, 39, 40, 44, 45, 46, 48, 54, 55, 57. Pada Juz 16 terdapat *ism al tafdhil* dalam surat *Al Kahf* ayat 81, 88, 95, 104, surat *Maryam* ayat 69, 70, 73, 74, 75, 76, dan surat *Thaha* ayat 7, 8, 18, 21, 22, 23, 37, 51, 55, 63, 65, 68, 71, 72, 73, 104, 127, 131, 133. Pada Juz 17 terdapat *ism al tafdhil* dalam surat *Al Anbiya* ayat 5, 11, 24, 70, 73, 83, 89, 90, 101, 103, 104, dan surat *Al Hajj* ayat 5, 9, 11, 13, 15, 30, 36, 58, 68, 72, 77. Pada Juz 18 terdapat *ism al tafdhil* dalam surat *Al Mu'minun* ayat 14, 24, 31, 33, 37, 42, 56, 61, 68, 70, 72, 81, 83, 96, 109, 117, 118, surat *An Nur* ayat 11, 12, 14, 19, 22, 23, 27, 28, 30,

33, 38, 60, dan surat *Al Furqan* ayat 4, 5, 10, 15. Pada Juz 19 terdapat *ism al tafdhil* dalam surat *Al Furqan* ayat 22, 24, 33, 34, 42, 44, 50, 68, surat *Asy Syu'ara* ayat 8, 26, 51, 64, 66, 67, 76, 103, 111, 121, 137, 139, 158, 172, 174, 184, 188, 190, 196, 213, 214, 223, dan surat *An Naml* ayat 2, 36, 59. Pada Juz 20 terdapat *ism al tafdhil* dalam surat *An Naml* ayat 61, 68, 73, 76, 89, surat *Al Qashash* ayat 13, 24, 26, 34, 36, 37, 42, 43, 49, 50, 56, 57, 60, 61, 70, 77, 78, 79, 80, 84, 85, 88, dan surat *Al 'Ankabut* ayat 7, 10, 16, 25, 27, 31, 32, 45.

Berikut ini merupakan 10 ayat yang memuat *ism al tafdhil* sebagai contoh ayat-ayat Al Quran Juz 11 sampai 20 yang mengandung *ism al tafdhil*.

No	No. Kartu Data	Juz	Surat	Ayat	Kalimat
1	1	11	<i>At Taubah</i>	97	الْأَعْرَابُ أَشَدُّ كُفْرًا وَنِفَاقًا وَأَجْدَرُ أَلَّا يَعْلَمُوا حُدُودَ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ
2	24	12	<i>Hud</i>	7	وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ وَكَانَ عَرْشُهُ عَلَى الْمَاءِ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا
3	42	13	<i>Yusuf</i>	57	وَلَأَجْرُ الْآخِرَةِ خَيْرٌ لِلَّذِينَ آمَنُوا وَكَانُوا يَتَّقُونَ
4	67	14	<i>Al Hijr</i>	96	الَّذِينَ يَجْعَلُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ
5	94	15	<i>Al Isra</i>	6	ثُمَّ رَدَدْنَا لَكُمُ الْكُرَّةَ عَلَيْهِمْ وَأَمْدَدْنَاكُمْ بِأَمْوَالٍ وَبَيِّنَاتٍ وَجَعَلْنَاكُمْ أَكْثَرَ نَفِيرًا
6	144	16	<i>Al Kahf</i>	81	فَارْتَدْنَا أَنْ بَيِّدَلَهُمَا رَبُّهُمَا خَيْرًا مِّنْهُ زَكَاةً وَأَقْرَبَ رُحْمًا
7	182	17	<i>Al Anbiya</i>	5	فَلْيَاتِنَا بآيَةٍ كَمَا أُرْسِلَ الْإُولُونَ
8	205	18	<i>Al Mu'minun</i>	14	ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ
9	244	19	<i>Al Furqan</i>	22	يَوْمَ يَرَوْنَ الْمَلَائِكَةَ لَا بُشْرَىٰ يَوْمَئِذٍ لِلْمُجْرِمِينَ
10	281	20	<i>An Naml</i>	61	بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ

Berdasarkan pembentukan *ism al tafdhil*, peneliti menemukan 315 data *ism al tafdhil* yang memenuhi syarat pembentukan *ism al tafdhil* dengan rincian 238 data *ism al tafdhil* yang berupa *mudzakkar* (mengikuti pola/*wazan* أَفْعُلُ) dan 77 data *ism al tafdhil* yang berupa *muannats* (mengikuti pola/*wazan* فُعْلَى) dan 3 data *ism al tafdhil* yang tidak memenuhi syarat pembentukan *ism al tafdhil*.

Berikut ini contoh analisis *ism al tafdhil* berupa *mudzakkar* (mengikuti pola/*wazan* أَفْعُلُ) dan contoh analisis *ism al tafdhil* berupa *muannats* (mengikuti pola/*wazan* فُعْلَى) yang memenuhi syarat pembentukan *ism al tafdhil*.

Contoh 1

الْأَعْرَابُ أَشَدُّ كُفْرًا وَنِفَاقًا وَأَجْدَرُ أَلَّا يَعْلَمُوا حُدُودَ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Orang-orang Arab Badui lebih kuat kekufuran dan kemunafikannya, serta sangat wajar tidak mengetahui batas-batas (ketentuan) yang diturunkan Allah kepada Rasul-Nya. Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. (Al Quran surat *At Taubah* : 97).

Ism al tafdhil dalam ayat ini berupa kata أَجْدَرُ. Kata أَجْدَرُ berasal dari bentuk dasar جَدَرَ. Kata جَدَرَ memenuhi syarat pembentukan *ism al tafdhil* secara langsung dengan perubahan dari bentuk dasar جَدَرَ menjadi أَجْدَرُ mengikuti pola/*wazan* أَفْعُلُ.

Contoh 2

وَلَيَحْلِفْنَ إِنْ أَرَدْنَا إِلَّا الْحُسْنَىٰ وَاللَّهُ يَشْهَدُ إِنَّهُمْ لَكَاذِبُونَ

Mereka dengan pasti bersumpah, “Kami hanya menghendaki kebaikan.” Allah bersaksi bahwa sesungguhnya mereka itu benar-benar pendusta (dalam sumpahnya). (Al Quran surat At Taubah : 107).

Ism al tafdhil dalam ayat ini berupa kata الحُسْنَى. Kata الحُسْنَى merupakan bentuk *muannats* (feminim) dari *ism al tafdhil* kata أَحْسَنُ yang berasal dari bentuk dasar حَسَنٌ. Kata حَسَنٌ memenuhi syarat pembentukan *Ism al tafdhil* secara langsung dengan perubahan dari bentuk dasar حَسَنٌ menjadi حُسْنَى mengikuti pola/*wazan* فُعْلَى.

Berikut merupakan contoh *ism al tafdhil* yang tidak memenuhi syarat pembentukan *ism al tafdhil*.

الْأَعْرَابُ أَشَدُّ كُفْرًا وَنِفَاقًا وَأَجْدَرُ أَلَّا يَعْلَمُوا حُدُودَ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Orang-orang Arab Badui lebih kuat kekufuran dan kemunafikannya, serta sangat wajar tidak mengetahui batas-batas (ketentuan) yang diturunkan Allah kepada Rasul-Nya. Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. (Al Quran surat At Taubah : 97).

Ism al tafdhil dalam ayat ini berupa gabungan kata أَشَدُّ dan كُفْرًا. Kata أَشَدُّ berasal dari kata شَدَّ sedangkan kata كُفْرًا berasal dari kata كَفَرَ. Kata شَدَّ merupakan kata yang memenuhi syarat untuk dibuat *ism al tafdhil* secara langsung dengan mengikuti *wazan* (pola) أَفْعَلْ menjadi أَشَدَّ. Dikarenakan ada dua huruf yang sejenis yaitu huruf *dal* (د), sedangkan terdapat huruf *shahih* sebelumnya disukun, maka harakat huruf *dal* (د) yang pertama dipindahkan kepada huruf *shahih* yang sebelumnya yaitu huruf *syien* (ش) maka menjadi أَشَدَّ kemudian diidhghamkan menjadi أَشَدَّ. Kata أَشَدُّ merupakan kata yang membantu kata كَفَرَ dalam membuat *ism al tafdhil* karena kata كَفَرَ tidak dapat dibuat *ism al tafdhil* secara langsung. Kata كَفَرَ tidak memenuhi syarat dalam pembuatan *ism al tafdhil* karena kata كَفَرَ tidak menerima untuk dikurangkan/ dilebihkan, sehingga harus dibuat dengan cara mengubahnya ke dalam bentuk stem nomina original (*mashdar*) (كُفْرًا) disertai dengan penambahan *ism al tafdhil* yang memenuhi syarat pembentukan *ism al tafdhil* (أَشَدُّ).

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti, peneliti menemukan 241 *ism al tafdhil* dalam Al Quran Juz 11 sampai 20 berupa *mudzakkar* (maskulin) sedangkan *ism al tafdhil* yang berupa *muannats* (feminim) terdapat 77 data. Berikut merupakan contoh analisisnya:

Contoh 1

وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ وَكَانَ عَرْشُهُ عَلَى الْمَاءِ لِيَبْلُوكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ۗ

Dialah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa serta (sebelum itu) 'Arasy-Nya di atas air. (Penciptaan itu dilakukan) untuk menguji kamu, siapakah di antara kamu yang lebih baik amalannya.

Kata أَحْسَنُ merupakan *ism al tafdhil* yang termasuk jenis gender *mudzakkar* (maskulin) karena mengikuti *wazan/pola* أَفْعَلُ. Kata أَحْسَنُ berasal dari bentuk dasar حَسُنَ. Kata حَسُنَ memenuhi syarat pembentukan *ism al tafdhil* secara langsung dengan perubahan dari bentuk dasar حَسُنَ mengikuti pola/*wazan* أَفْعَلُ menjadi أَحْسَنُ, dengan penambahan afiks hamzah (إ) pada awal kata

Contoh 2

لِلَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ الْحُسْنَىٰ

Bagi orang-orang yang memenuhi seruan Tuhannya (taat kepada Allah dan Rasul-Nya, disediakan) balasan yang terbaik (surga).

Kata حُسْنَىٰ merupakan *ism al tafdhil* yang termasuk jenis gender *muannats* (feminim) karena mengikuti *wazan/pola* فُعْلَى. *Ism al tafdhil* dalam ayat ini berupa kata الحُسْنَى. Kata الحُسْنَى merupakan bentuk *muannats* (feminim) dari *ism al tafdhil* kata أَحْسَنُ yang berasal dari bentuk dasar حَسُنَ. Kata حَسُنَ memenuhi syarat pembentukan *ism al tafdhil* secara langsung dengan perubahan dari bentuk dasar حَسُنَ menjadi حُسْنَى mengikuti pola/*wazan* فُعْلَى.

Berdasarkan 318 data *ism al tafdhil* dalam Al Quran Juz 11 sampai 20, terdapat 163 data yang termasuk jenis tingkat perbandingan komparatif sedangkan data *ism al tafdhil* yang termasuk jenis tingkat perbandingan superlatif berjumlah 155 data.

Berikut disajikan 10 contoh data *ism al tafdhil* yang termasuk jenis tingkat perbandingan komparatif.

No	No. Kartu Data	Juz	Surat	Ayat	Kalimat
1	5	11	At Taubah	108	لَمَسْجِدٍ أُسِّسَ عَلَى النَّوَىٰ مِنْ أَوَّلِ يَوْمٍ أَحَقُّ أَنْ تَقُومَ فِيهِ
2	24	12	Hud	7	وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ وَكَانَ عَرْشُهُ عَلَى الْمَاءِ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا
3	53	13	Yusuf	109	وَلَدَارُ الْآخِرَةِ خَيْرٌ لِلَّذِينَ آمَنُوا أَفَلَا تَعْقِلُونَ
4	69	14	An Nahl	30	وَلَدَارُ الْآخِرَةِ خَيْرٌ
5	96	15	Al Isra	9	إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمٌ وَيُنَبِّئُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا
6	144	16	Al Kahf	81	فَارْتَدْنَا أَنْ بَدَّلَهُمَا رَبُّهُمَا خَيْرًا مِنْهُ زَكَاةً وَأَقْرَبَ رُحْمًا
7	183	17	Al Anbiya	11	وَكَمْ قَصَمْنَا مِنْ قَرْيَةٍ كَانَتْ ظَالِمَةً وَأَنْشَأْنَا بَعْدَهَا قَوْمًا آخَرِينَ
8	222	18	Al Mu'minun	96	إِذْ دَفَعْنَا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ السَّيِّئَةِ نَحْنُ أَعْلَمُ بِمَا يَصِفُونَ
9	246	19	Al Furqan	24	أَصْحَابِ الْجَنَّةِ يَوْمَئِذٍ خَيْرٌ مُسْتَقَرًّا وَأَحْسَنُ مَقِيلًا
10	289	20	Al Qashash	34	وَإِخِي هَارُونَ هُوَ أَفْصَحُ مِنِّي لِسَانًا فَأَرْسَلْهُ مَعِيَ رِدْءًا يُصَدِّقُنِي إِنِّي أَخَافُ أَنْ يُكَذِّبُونِ

Berikut disajikan 10 contoh data *ism al tafdhil* yang termasuk jenis tingkat perbandingan superlatif.

No	No. Kartu Data	Juz	Surat	Ayat	Kalimat
----	----------------	-----	-------	------	---------

1	11	11	<i>Yunus</i>	26	لِّلَّذِينَ أَحْسَنُوا الْحُسْنَىٰ وَزِيَادَةٌ وَلَا يَرْهَقُ وُجُوهَهُمْ قَتَرٌ وَلَا ذِلَّةٌ ۗ
2	25	12	<i>Hud</i>	15	مَنْ كَانَ يُرِيدِ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَزَيَّاتَهَا نُوفِيَ إِلَيْهِمْ أَعْمَالُهُمْ فِيهَا وَهُمْ فِيهَا لَا يُحْسِنُونَ
3	54	13	<i>Ar Ra'd</i>	1	وَالَّذِي أَنْزَلَ لَكَ مِنَ رَبِّكَ الْحَقَّ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يُؤْمِنُونَ
4	70	14	<i>An Nahl</i>	38	وَأَقْسَمُوا بِاللَّهِ جَهْدَ أَيْمَانِهِمْ لَا يَبْعَثُ اللَّهُ مَنْ يَمُوتُ بَلَىٰ وَعْدًا عَلَيْهِ حَقًّا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ
5	98	15	<i>Al Isra</i>	21	وَالْآخِرَةُ أَكْبَرُ دَرَجَاتٍ وَأَكْبَرُ تَفْضِيلًا
6	161	16	<i>Thaha</i>	21	قَالَ خُذْهَا وَلَا تَخَفْ سَتُعِيدُنَا سِيرَتَهَا الْأُولَىٰ
7	184	17	<i>Al Anbiya</i>	24	بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ الْحَقَّ فَهُمْ مُّعْرِضُونَ
8	223	18	<i>Al Mu'minin</i>	109	إِنَّهُ كَانَ فَرِيقٌ مِّنْ عِبَادِي يَقُولُونَ رَبَّنَا آمَنَّا فَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّحِيمِينَ ۝
9	256	19	<i>Asy Syu'ara</i>	26	قَالَ رَبُّكُمْ وَرَبُّ آبَائِكُمُ الْأُولِينَ
10	305	20	<i>Al Qashash</i>	78	أَوَلَمْ يَعْلَم أَنَّ اللَّهَ قَدْ أَهْلَكَ مِن قَبْلِهِ مِنَ الْقُرُونِ مَنْ هُوَ أَشَدُّ مِنْهُ قُوَّةً وَأَكْثَرَ جَمْعًا ۗ

Berdasarkan 318 data *ism al tafdhil* dalam Al Quran Juz 11 sampai 20, ditemukan 260 data *ism al tafdhil* yang tidak berbentuk *murakkab idhafi* dan tidak dibubuhi ال, 89 data *ism al tafdhil* yang dibubuhi ال, 13 data *ism al tafdhil* yang berbentuk *murakkab idhafi* dengan *mudhaf ilaihnya* nomina definit (*nakirah*) dan 56 data *ism al tafdhil* yang berbentuk *murakkab idhafi* dengan *mudhaf ilaihnya* nomina definit (*ma'rifah*).

Berikut ini merupakan contoh-contoh analisis *ism al tafdhil* berdasarkan keadaan/pola struktur *ism al tafdhil*

Contoh 1 surat At Taubah ayat 97

الْأَعْرَابُ أَشَدُّ كُفْرًا وَنِفَاقًا وَأَجْدَرُ أَلَّا يَعْلَمُوا حُدُودَ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Ism al tafdhil dalam ayat ini tidak berbentuk *murakkab idhafi* dan tidak dibubuhi ال, maka *ism al tafdhil* dalam ayat ini termasuk kategori jenis *mufrad* (singular), *mudzakkar* (maskulin) dan *nakirah* (indefinit) dan bersifat komparatif karena terdapat charf من *muqaddarah* setelah *ism al tafdhil*. Jika ditakdirkan berupa الْأَعْرَابُ أَشَدُّ كُفْرًا وَنِفَاقًا وَأَجْدَرُ مِنْ أَهْلِ الْحَضَرِ.

Contoh 2 surat Al Kahf ayat 88

وَأَمَّا مَنْ آمَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَهُ جَزَاءُ الْحُسْنَىٰ وَسَنَقُولُ لَهُ مِنْ أَمْرِنَا يُسْرًا ۗ

Ism al tafdhil dalam ayat ini berbentuk *ism al tafdhil* yang dibubuhi ال, *ism al tafdhil* dalam ayat ini termasuk kategori jenis *mufrad* (singular), *muannats* (feminim) dan *ma'rifah* (definit) dan bersifat superlatif karena tidak terdapat charf من baik itu secara *lafdzi* maupun *muqaddarah*.

Contoh 3 surat Al Isra ayat 7

وَلْيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلْيَبُتُّوا مَا عَلَوُا تَشْبِيرًا

Ism al tafdhil dalam ayat ini berbentuk *murakkab idhafi* dengan *mudhaf ilaihnya* nomina indefinit (*nakirah*), maka *ism al tafdhil* dalam ayat ini termasuk kategori jenis

mufrad (singular), *mudzakkar* (maskulin) dan *nakirah* (indefinit) dan bersifat superlatif karena tidak terdapat charf مِنْ baik itu secara *lafdzi* maupun *muqaddarah*.

Contoh 4 surat *Yunus* ayat 36

وَمَا يَتَّبِعُ أَكْثَرُهُمْ إِلَّا ظَنًّا إِنَّ الظَّنَّ لَا يُغْنِي مِنَ الْحَقِّ شَيْئًا

Ism al tafdhil dalam ayat ini berbentuk *murakkab idhafi* dengan *mudhaf ilaihnya* nomina definit (*ma'rifah*), *ism al tafdhil* dalam ayat ini termasuk kategori jenis *mufrad* (singular), *mudzakkar* (maskulin) dan *nakirah* (indefinit) dan bersifat superlatif karena tidak terdapat charf مِنْ baik itu secara *lafdzi* maupun *muqaddarah*.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan data *ism al tafdhil* dalam Al-Qur'an Juz 11 sampai 20 yang memiliki beberapa fungsi sintaksis yang terdiri atas 178 data *raf'* (kasus nominatif), 73 data *nashab* (kasus akusatif), 67 data *jar* (kasus genitif).

Fungsi sintaksis *ism al tafdhil* untuk kategori *raf'* (nominatif) ialah 8 data berfungsi sebagai *mubtada'*, 113 data berfungsi sebagai *khobar*, 9 data berfungsi sebagai *mubtada' muakhkhar*, 12 data berfungsi sebagai *fa'il*, 1 data berfungsi sebagai *khobar inna wa akhwatuha*, 9 data berfungsi sebagai *ism kana wa akhwatuha*, 1 data berfungsi sebagai *munada nakirah maqsudah*, 9 data berfungsi sebagai *na't*, 16 data berfungsi sebagai *ma'thuf*, dan 1 data berfungsi sebagai *badal*.

Fungsi sintaksis *ism al tafdhil* untuk kategori *nashab* (akusatif) ialah 22 data berfungsi sebagai *maful bih*, 14 data berfungsi sebagai *ism inna wa akhwatuha*, 3 data berfungsi sebagai *khobar kana wa akhwatuha*, 3 data berfungsi sebagai *maful fih*, 1 data berfungsi sebagai *ism charf la linafyi al jinsi*, 24 data berfungsi sebagai *na't*, dan 5 data berfungsi sebagai *ma'thuf*.

Fungsi sintaksis *ism al tafdhil* untuk kategori *jar* (genitif) ialah 25 data berfungsi sebagai *majrur bi charf jar*, 12 data berfungsi sebagai *mudhaf ilaih*, 24 data berfungsi sebagai *na't*, 3 data berfungsi sebagai *ma'thuf*, dan 3 data berfungsi sebagai *badal*.

Berikut contoh *ism al tafdhil* yang mempunyai fungsi pada kasus *raf'* (nominatif), *nashab* (akusatif), dan *jar* (genitif) :

Contoh 1 surat *Ar Ra'd* ayat 35

مَثَلُ الْجَنَّةِ الَّتِي وَعَدَ الْمُتَّقُونَ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ أُكْلُهَا دَائِمٌ وَظِلُّهَا تِلْكَ عُقْبَى الَّذِينَ اتَّقَوْا وَعُقْبَى الْكَافِرِينَ النَّارُ

Perumpamaan surga yang dijanjikan kepada orang-orang yang bertakwa (ialah seperti taman), mengalir di bawahnya sungai-sungai; senantiasa berbuah dan teduh. Itulah tempat kesudahan bagi orang-orang yang bertakwa. Sedangkan tempat kesudahan bagi orang-orang kafir ialah neraka.

Kata عُقْبَى berkasus *raf'* (nominatif) dengan fungsi sintaksis *mubtada'* karena kata عُقْبَى tersebut merupakan kalimat *ism* yang terbaca *raf'* yang sunyi dari *amil lafdziy* yang berupa *zaidah* (tambahan). *Khobar* kata عُقْبَى adalah kata النَّارُ.

Contoh 2 surat *At Taubah* ayat 121

وَلَا يُنْفِقُونَ نَفَقَةً صَغِيرَةً وَلَا كَبِيرَةً وَلَا يَقْطَعُونَ وَادِيًا إِلَّا كُنْتَبَ لَهُمْ لِيَجْزِيَهُمُ اللَّهُ أَحْسَنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Tidaklah mereka memberikan infak, baik yang kecil maupun yang besar, dan tidak (pula) melintasi suatu lembah (berjihad), kecuali akan dituliskan bagi mereka (sebagai amal kebajikan) untuk diberi balasan oleh Allah (dengan) yang lebih baik daripada apa yang selama ini mereka kerjakan.

Kata أَحْسَنَ berkasus *nashab* (akusatif) dengan fungsi sintaksis *maful bih* karena kata أَحْسَنَ tersebut merupakan *ism* yang terbaca *nashab* yang terkena/menjadi sasaran *fi'l* (pekerjaan). *Fi'l* kata أَحْسَنَ adalah kata يَجْزِي.

Contoh 3 surat *Hud* ayat 69

وَلَقَدْ جَاءَتْ رُسُلْنَا إِبْرَاهِيمَ بِالْبُشْرَى قَالُوا سَلَامًا

Sungguh, utusan Kami (malaikat) benar-benar telah datang kepada Ibrahim dengan membawa kabar gembira. Mereka mengucapkan, "Selamat."

Kata الْبُشْرَى berkasus *jar* (genetif) dengan fungsi sintaksis *majrur bi charf jar* karena kata الْبُشْرَى tersebut merupakan *ism* yang dijarakan oleh huruf jar ب.

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti, ditemukan 318 data *ism al tafdhil* dalam Al Quran Juz 11 sampai 20 dengan rincian 316 menggunakan data *mu'rab* dan 2 data *mabniy*.

Dari 316 data *mu'rab*, terdapat *ism al tafdhil* dalam Al Quran Juz 11 sampai 20 yang berkasus *raf'* (nominatif) dengan penanda gramatikal *dhummah dzahirah* sebanyak 140 data, penanda gramatikal *dhummah muqaddarah* sebanyak 31 data, dan penanda gramatikal *charf waw* sebanyak 7 data, *ism al tafdhil* yang berkasus *nashab* (akusatif) dengan penanda gramatikal *fathah dzahirah* sebanyak 45 data, penanda gramatikal *fathah muqaddarah* sebanyak 17 data, penanda gramatikal *charf ya'* sebanyak 10 data dan *ism al tafdhil* yang berkasus *jar* (genetif) dengan penanda gramatikal *kasrah dzahirah* sebanyak 11 data, penanda gramatikal *kasrah muqaddarah* sebanyak 43 data, penanda gramatikal *fathah* sebanyak 4 data, penanda gramatikal *charf ya'* sebanyak 9 data.

Adapun data *ism al tafdhil mabniy* dalam Al Quran Juz 11 sampai 20, ditemukan 1 *ism al tafdhil* yang menduduki *mahal nashab*.

Berikut contoh analisisnya :

Contoh 1 surat *Hud* ayat 31

اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا فِي أَنْفُسِهِمْ أَنِّي إِذَا لَمِنَ الظَّالِمِينَ

Allah lebih mengetahui apa yang ada pada diri mereka. Jika demikian, sesungguhnya aku benar-benar termasuk orang-orang yang zalim

Kasus dalam *ism al tafdhil* dalam ayat ini adalah *raf'* (nominatif) dengan fungsi sintaksis *khobar*, dan menggunakan penanda gramatikal harakat *dhummah dzahirah* karena kata أَعْلَمُ termasuk *ism mufrad*.

Contoh 2 surat *An Nahl* ayat 60

وَلِلَّهِ الْمَثَلُ الْأَعْلَىٰ

Sedangkan Allah mempunyai sifat Yang Maha Tinggi.

Kasus dalam *ism al tafdhil* dalam ayat ini adalah *raf'* (nominatif) dengan fungsi sintaksis *na't*, dan menggunakan penanda gramatikal *dhummah muqaddarah* karena kata *أَعْلَىٰ* termasuk *ism maqshur*

DAFTAR PUSTAKA

Abu An'im. (2016). *Sang Pangeran Nahwu Al Ajurumiyyah (Pengantar Memahami & Mahir Matan Al-Ajurumiyyah)*. Mu'jizat Group (Manivestasi Santri Jawa Barat).

Ainurrohmah, F. (2013). *Kalimat Perbandingan Dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris Serta Metode Pengajarannya (Perspektif Analisis Kontrasif)*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Al Ghani, A. A. A. (2010a). *Al Nahwu Al Kafiy*. Daar Al Taufiqiyyah Li Al Turats.

Al Ghani, A. A. A. (2010b). *Al Sharf Al Kafi*. Dar Al Tafiqiyyah Li At Turats.

Al Ibrahim, M. I. (1996). *Buhus Manhajiyah Fi Ulum Al Qur'an Al Karim*. Daar Umar.

Al Suyuthi, J. (n.d.). *Syarah Alfiyyah Ibnu 'Aqil*. Karya Toha Putra.

Athiyah, M. A. (2007). *Al-Wadhih fi al-Qawaidi alNahwiyah wa al-Abniyah al-Sharfiyah*. Daru al-Manahij Linnasyri wa al-Tauzi'.

Ghulayaini, S. M. (1993). *Jami' Al Durus Al Arabiyyah*. Al Maktabah Al 'Ashriyyah Islam Kotob.

Khotimah, H., Arifin, A. S., & Rahmawati, N. (2023). VARIAN HAMZAH DAN ALIF PADA SURAH AL-KAHFI (TINJAUAN EJAAN BAHASA ARAB). *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 12(1), 70-85.

Suryani, A. (2018). *Ism Al-Tafdhil Dalam Al-Qur'an Juz 1 Sampai 10 (Analisis Morfosintaksis)*. Lisanul Arab.

Switri, E. (2022). *Tata Bahasa Arab (Buku Pendampingan Belajar Bahasa Arab Untuk Pemula)*. CV. Penerbit Qiara Media.